

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Analisis *Strenght* (Kekuatan) strategi pengembangan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Wates

Kemudahan akses dan kepraktisan pelayanan rawat jalan dalam pengembangan rekam medis elektronik yang direalisasikan dalam hal meminimalisir tenaga dan waktu. Dukungan SIMRS seperti halnya mampu mengefektifkan dalam pelayanan dan SIMRS berfungsi sebagai pendaftaran rekam medis dan pengelolaan dari beberapa laporan.

Dukungan sumber daya manusia yaitu mempermudah sistem hingga menjadi *paperless*, sebagian karyawan sudah dapat mengaplikasikan computer sehingga mempermudah dan mempercepat proses pengembangan rekam medis elektronik. Koordinasi dan komunikasi antar unit lebih mudah dan pelayanan lebih efektif.

Pelatihan dan sosialisasi mengenai penggunaan SIMRS telah dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan dalam pengisian rekam medis elektronik. Adanya SPO tentang SIMRS sangat berpengaruh dalam proses management informasi rumah sakit.

2. Analisis *Weaknesses* (Kelemahan) strategi pengembangan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Wates

Belum terintegrasinya SIMRS untuk semua rekam medis elektronik antar poliklinik dikarenakan untuk saat ini rekam medis elektronik yang dapat mengakses, menginput catatan hasil anamnesa dan pemeriksaan pasien dengan SIMRS hanyalah poliklinik jantung. Kurangnya kinerja perbaikan dalam pengembangan SIMRS dikarenakan pihak ketiga atau vendor yang mengembangkan SIMRS ini kadang sulit dihubungi dan dikarenakan banyak proyek yang harus dikontrol vendor sehingga tidak terfokus pada RSUD Wates saja.

Belum adanya ketersediaan sumber daya manusia bagian *scanning* berkas rekam medis dapat menyebabkan terhambatnya proses alih data dari manual ke elektronik. Kurang optimalnya kinerja SIMRS dikarenakan sistem masih sering terjadi eror dan sistem yang terkadang lambat ketika jam pelayanan berlangsung (*loading*) sehingga menghambat pelayanan pasien. Kurangnya dukungan infrastruktur, seperti halnya peralatan untuk alih data.

3. Analisis *Opportunity* (Peluang) strategi pengembangan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Wates

Pengembangan resume yang berhubungan dengan e-rekam medis *via web servis* sangat memudahkan untuk klaim BPJS maupun petukaran data antar rumah sakit. Kementerian kesehatan mendukung upaya digitalisasi RS apabila proses tersebut dapat berjalan lancar maka proses rujukan dapat diikuti dengan pengiriman resume secara *online*.

4. Analisis *Threat* (Ancaman) strategi pengembangan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Wates

Persaingan antar RS seperti halnya beberapa rumah sakit yang telah beralih ke RME dan ketersediaan pelayanan yang baik untuk pasien sangat berpengaruh sekali. Rumah sakit lain telah beralih ke rekam medis elektronik yang mana rumah sakit lain yang telah beralih ke RME akan lebih cepat dalam melakukan pelayanan sehingga dapat menimbulkan kepuasan pasien dibandingkan dengan pelayanan yang masih manual.

Perubahan persepsi pasien dalam pelayanan masih banyak, dimana pasien yang belum paham mengenai teknologi informasi yang semakin maju selain itu pasien juga memahami alur pendaftaran yang menggunakan elektronik. Peraturan akreditasi yang mewajibkan RS untuk menggunakan RME, Dimana RSUD Wates sedang dalam proses pengembangan rekam medis elektronik sehingga masih dikatakan belum siap dengan matang untuk memenuhi syarat akreditasi. Selain itu

juga proses alih data menuju RME memerlukan waktu yang cukup lama karena data yang banyak serta keterbatasan SDM.

5. Penyajian strategi pengembangan rekam medis elektronik rawat jalan dengan diagram *cartecius* di RSUD Wates

Pada diagram cartesius yang dipaparkan dalam analisis hasil, telah diketahui bahwa posisi kuadran B menunjukkan suatu organisasi yang cukup kuat tetapi menghadapi ancaman yang besar. Maka dapat disimpulkan bahwa rekomendasi strategi yang diberikan yaitu penganekaragaman strategi yang memiliki arti suatu instansi dalam kondisi bagus namun menghadapi beberapa atau sejumlah tantangan yang berat sehingga dapat diperkirakan roda perusahaan akan mengalami kesulitan untuk terus berputar jika hanya bertumpu pada strategi sebelumnya.

B. Saran

1. Alangkah baiknya dilakukan pengajuan infrastruktur seperti beberapa PC dan scan untuk alih data dan agar semua poliklinik dapat melakukan pengaksesan SIMRS selain itu melakukan penambahan karyawan yang paham mengenai pengoprasian perangkat untuk alih data dari rekam medis manual menuju rekam medis elektronik serta pemeliharaan jaringan.
2. Alangkah baiknya RSUD Wates memberikan pelayanan yang baik dan cepat tanggap serta mempercepat proses peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik agar persepsi pasien mengenai rekam medis elektronik tervalidasi.